

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS AL-QUR'AN HADITS
KELAS IX MTS BERDASARKAN BADAN STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN (KELAYAKAN ISI,
KELAYAKAN PENYAJIAN MATERI,
KELAYAKAN BAHASA)**

SKRIPSI



Oleh:

**DIAN NURHAYATI
NIM: 210316436**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2020

ABSTRAK

Nurhayati, Dian. “*Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Berdasarkan BSNP (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)*”. **Skripsi** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing, Dr.Muhammad Thoyyib, M.Pd.

Kata Kunci: Buku Teks Siswa, Al-Qur’an Hadits, BSNP.

Penelitian ini merupakan bentuk analisis terhadap buku ajar yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran peserta didik sesuai kurikulum yang diberlakukan. Pemilihan buku ajar perlu melihat dan mempertimbangkan berbagai segi yang wajib memenuhi empat unsur kelayakan sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Seperti halnya, buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs ini telah mengalami beberapa inovasi setiap diterbitkan karena terdapat beberapa kesalahan, diantaranya kurangnya ketelitian yang berhubungan dengan kaidah penulisan teks arab, penyajian materi yang mempersulit peserta didik.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui layak atau tidaknya buku teks pelajaran yang ditinjau dari segi isi, penyajian materi, dan bahasa khususnya. Pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana kelayakan isi materi buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs berdasarkan BSNP?, (2) Bagaimana kelayakan penyajian materi buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs berdasarkan BSNP?, (3) Bagaimana kelayakan bahasabuku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs bersarkan BSNP?.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan (*Library Research*) melalui metode dokumentasi dengan Teknik analisisnya adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis data dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, isi materi buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs yang ditinjau berdasarkan ketentuan BSNP sudah layak digunakan, dengan prosentase 100%. *Kedua*, penyajian materi buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs yang ditinjau berdasarkan ketentuan BSNP sudah layak digunakan, dengan prosentase 91%. *Ketiga*, Bahasa yang digunakan dalam buku teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs juga sudah layak digunakan, dengan prosentase 91%. Hasil analisis data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga kategori diatas telah akurat digunakan dalam penilaian kelayakan buku teks berdasarkan BSNP.

LEMBAR PERSETUJUAN

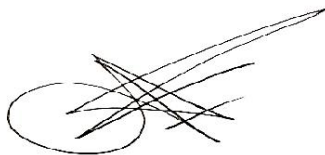
Saya Yang BertandaTangan dibawah Ini:

Nama : DIAN NURHAYATI
NIM : 210316436
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul : Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur'an Hadits
Kelas IX MTs Berdasarkan BSNP (Kelayakan Isi,
Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Tanggal, 22 April 2020

Pembimbing



Dr. H. Muhammad Thoyib, M.Pd
NIP. 19800404 2009011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **DIAN NURHAYATI**
NIM : 210316436
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS AL-QUR'AN HADITS KELAS IX MTS BERDASARKAN BSNP (KELAYAKAN ISI, KELAYAKAN PENYAJIAN MATERI, KELAYAKAN BAHASA)**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2020



Ponorogo, 27 Mei 2020
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. AHMADI, M.Ag.
NIP. 196512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **M. WIDDA DJUHAN, M.Si**
2. Penguji I : **Dr. HARJALI, M.Pd**
3. Penguji II : **Dr. MUHAMMAD THOYIB, M.Pd**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN NURHAYATI
NIM : 210316436
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Tesis : **ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS AL-QUR'AN
HADITS KELASIX MTS BERDASARKAN BADAN
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (KELAYAKAN
ISI, KELAYAKAN PENYAJIAN, KELAYAKAN
BAHASA)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 15 Mei 2020

Hormat Saya,



Dian Nurhayati

NIM. 210316436

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN NURHAYATI
NIM : 210316436
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat skripsi ini dari hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat Saya



(Dian Nurhayati)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mewajibkan pemeluknya untuk menuntut ilmu. Hal ini diwajibkan karena sebagai upaya agar menjadikan manusia yang berpendidikan. Karena orang yang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah tidak hanya orang yang beriman, akan tetapi juga orang yang berilmu diantara mereka. Hal tersebut sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(١١)

Artinya:

*"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah meneliti apa yang kamu kerjakan."*¹

Selain itu Allah menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw. dengan sebuah perintah untuk membaca (*iqra'*) yang dalam arti yang luas menjadi sebuah seruan untuk membaca, menganalisis, memahami, dan meneliti kejadian yang ada disekitar dan kemudian dari seruan tersebut memunculkan masyarakat yang berpendidikan dan berkarakter.²

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

¹ Al-Qur'an, 58: 11.

² Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 204.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Untuk terealisasinya tujuan tersebut diperlukan adanya pentransferan ilmu pengetahuan oleh guru kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi antara keduanya.⁴

Dalam Permenag (Peraturan Menteri Agama) Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah ayat 1 dijelaskan bahwa setiap sekolah wajib dilengkapi dengan sarana dan prasara yang sesuai standar nasional pendidikan untuk penyelenggaraan agama yang meliputi, antara lain, sumber belajar, tempat ibadah, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium pendidikan.⁵

Diantara sarana dan prasarana yang disebutkan dalam PERMENAG Nomor 16 Tahun 2010 adalah adanya sumber belajar, yaitu buku teks

³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 2.

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 45-47.

⁵Peraturan Meneteri Agama Nomor 16 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.

pelajaran. Dalam kurikulum 2013, buku teks pelajaran merupakan sumber utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.⁶

Selain itu adanya peningkatan mutu pendidikan suatu bangsa dapat dijadikan tolak ukur bahwa bangsa tersebut sudah mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan. Diantara faktor yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa yaitu dengan adanya sumber belajar yang berkualitas berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan. Sumber belajar yang dimaksud yaitu adanya buku teks.⁷

Buku teks pelajaran merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses belajar mengajar dan merupakan salah satu media yang penting keberadaannya. Buku teks yaitu buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu buku teks harus mampu menyajikan materi yang dapat dijadikan informasi bagi masyarakat terutama bagi guru dan siswa.⁸

Mengingat buku teks merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sumber belajar oleh siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, disini menyebabkan beberapa lembaga pendidikan lebih memilih menggunakan buku teks sebagai media dalam sebuah pembelajaran. Selain itu penggunaan buku teks dianggap lebih ekonomis.

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan 2013.

⁷ Harun Rasyid, "Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan," *Jurnal Pendidikan Anak*, 4 (Juni 2015)

⁸ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

Seperti halnya buku teks yang ditulis oleh Team Guru PAI MTs yang memuat tiga bab materi pembelajaran untuk dipelajari siswa selama semester ganjil. Buku teks ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya pemaparan materi yang disertai gambar atau ilustrasi sehingga menarik perhatian peserta didik. Buku teks ini juga disertai dalil yang menjelaskan dalil dan hukum bacaan Tajwid serta kandungan isi surah yang terdapat pada materi Qur'an Hadits, sehingga dapat membantu siswa dalam menyempurnakan bacaan Al-Qur'an dalam kesehariannya. Selain itu dalam setiap akhir bab, penulis memberikan soal-soal untuk evaluasi bagi siswa.⁹ Dengan demikian, hal-hal tersebut di atas akan dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.¹⁰

Selain beberapa kelebihan yang telah penulis paparkan sebelumnya, ternyata masih sering dijumpai permasalahan-permasalahan terkait buku teks yang sudah beredar di masyarakat khususnya pada dunia pendidikan. Beberapa permasalahan diantaranya masih dijumpai adanya penyajian materi dan penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Seperti kurangnya ketelitian yang berhubungan dengan penulisan teks arab dalam dalil atau surah yang dijadikan materi pembelajaran. Pada materi *Mad* juga masih dijumpai adanya pemberian harokat yang kurang tepat. Dengan adanya kesalahan dalam pemberian harokat ini akan berpengaruh pada cara membaca dan kekuatan mengingat bacaan yang seharusnya. Selain itu dalam menyajikan arti dari

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadits Kelas IX MTs* (Seragen: Prima Puataka, 2019), 15.

surah al-Qur'an tidak disajikan adanya tanda atau penomoran antara ayat satu dengan ayat lainnya yang dapat menimbulkan kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat arti kandungan surah tersebut.¹¹

Materi siswa kelas IX MTs berupa mata pelajaran yang di dalamnya membahas tentang beberapa ayat Al-Qur'an dan hadits menunjukkan adanya kompetensi yang harus dicapai seperti memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga diharapkan peserta didik mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin, dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits pilihan yang dikemas dalam sebuah kurikulum pendidikan.¹²

Dari pemaparan diatas, untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dan berhasil utamanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka peneliti tertarik melakukan analisis terhadap buku buku teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs. Karena dalam buku teks ini memiliki sisi kelebihan dan kekurangan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Analisis Kelayakkan Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa).”***

¹¹ Imam Chudori, Selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 6 Ponorogo, *Wawancara*, 15 Februari 2020.

¹² Dirjen Bimaba Pendidikan Agama Islam, *Standar Isi* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), 8.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan isi materi buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan BSNP?
2. Bagaimana kelayakan penyajian materi buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan BSNP?
3. Bagaimana kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan BSNP?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan isi materi buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan penyajian materi buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini ditinjau dari dua sisi, yaitu secara teoritis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemilihan bahan ajar yang berkualitas yang sesuai dengan pemahaman siswa dengan memperhatikan kelayakan isi matri, penyajian materi, penggunaan bahasa dan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pemilihan sumber belajar yang berkualitas dan layak diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memilih sumber belajar, sehingga dapat memilih sumber belajar yang berkualitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Penerbit

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi penerbit untuk memperbaiki buku teks agar kualitas tetap terjaga, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi buku teks tersebut.

E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu tentang analisis kelayakan buku teks yang penulis temukan antara lain:

1. Tesis yang ditulis Mokhammad Ainul Yaqin Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015 dengan judul "*Analisis Kualitas Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah*". Penelitian dalam tesis ini, menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku teks yang dilihat dari segi kelayakan atau kualitas isinya.¹³

Hasil penelitian dalam tesis ini, bahwa buku teks pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI ini memiliki kekurangan dalam isi materi yang berkaitan dalam penyampaian materi tentang unsur-unsur hadits. Dari telaah penelitian tersebut memiliki persamaan pada jenis buku mata pelajaran yang diteliti dan memiliki persamaan terhadap aspek penilaian buku teks, yaitu penilaian pada aspek isi materi. Sedangkan yang menjadi perbedaannya, yaitu penelitian tersebut menggunakan buku teks Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini menggunakan buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini juga memiliki perbedaan mendasar tentang aspek yang diteliti yaitu, penelitian ini meneliti aspek kelayakan isi, penyajian materi, dan bahasa.

¹³Mokhammad Ainul Yaqin, Analisis Kualitas Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2013 Kelas IX Madrasah Aliyah (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

2. Skripsi yang ditulis Shofiyatun Nisa', mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015 tentang "*Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.*" Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditinjau dari aspek penilaian isi dan penulisan aspek bahasa. Hasil dari penelitian ini adalah buku teks tersebut sudah memenuhi standar kelayakan penilaian dari segi aspek bahasa dan penilaian aspek isi materi.¹⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis buku teks yang ditinjau dari aspek bahasa dan isi berdasarkan standar nasional pendidikan. Untuk perbedaannya yaitu, penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis buku teks pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Selain itu penelitian tersebut hanya menganalisis kelayakan buku teks dari aspek bahasa dan isi materi saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penilaian kelayakan buku teks dari tiga aspek penilaian, yaitu penilaian isi materi, penilaian bahasa, dan penilaian penyajian materi.

3. Skripsi yang ditulis Yasin Yusuf Fitriyanto, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta tahun 2018 dengan judul "*Analisis*

¹⁴ Shofiyatun, Nisa', "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

Kelayakan Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX Karya N. Agus Ali Mustofa A.Z.” Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui apakah isi buku teks Qur'an Hadits karya N. Agus Ali Mustofa ini sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut belum memiliki isi yang sesuai dengan kurikulum 2013. Karena dalam buku tersebut hanya diselipkan kriteria kurikulum 2013 yaitu nilai karakter dalam suatu materi yang sudah menggunakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.¹⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terdapat pada mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada aspek yang dinilai dari buku teks. Dimana pada penelitian terdahulu meneliti kelayakan buku teks dari aspek isi materinya saja, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian terhadap kelayakan buku teks yang ditinjau dari tiga aspek, yaitu isi materi, bahasa, dan penyajian materi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar,

¹⁵ Yasin Yusuf Fitriyanto, “Analisis Kelayakan Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX Karya N. Agus Ali Mustofa A.Z.” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018).

dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang dialami.¹⁶ Peneliti melakukan kajian penelitian tentang kelayakan buku teks al-Qur'an Hadits dan menganalisis buku teks tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan badan standar nasional pendidikan.

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah kajian kepustakaan (*Library Research*), yaitu telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.¹⁷

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam skripsi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari objek penelitian.¹⁸ Sumber data primer dijadikan bahan utama atau sumber utama dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengungkap dan menalisis penelitian yang dilakukan.¹⁹

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Pengarang Team MGMP.

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

¹⁷ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PO, 2019), 49.

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 64.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, dan data tersebut tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁰

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- 2) Manur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).
- 3) Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995).
- 4) Syamsuddin Asyofi dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Ara Konsep, Prinsip, Problematika dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016).
- 5) Guntur Taringan Dan Djago Taringan, *Telaah Buku bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1986).

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pustaka ini dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik studi documenter. Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melali peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.²¹

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, baik yang diambil dari kitab, buku, majalah, jurnal, skripsi dan sebagainya kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yaitu teknik untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.²²

Analisis isi (*content analysis*) ini digunakan untuk memahami makna dan isi dalam penelitian. Kajian isi ini merupakan metodologi penelitian yang dimanfaatkan beberapa perangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen secara objektif, kuantitatif, serta sistematis.²³ Analisis data tersebut dilakukan secara logis dan sistematis yang dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang ada, terutama data primer, yaitu Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs terbitan Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah.

Tahap-tahap analisis isi adalah:²⁴

- a. Menentukan buku yang akan diteliti

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 141.

²² *Ibid.*, 72-73.

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

²⁴ M Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 103.

- b. Instrumen penilaian kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, dan kelayakan bahasa.
- c. Analisis kelayakan isi materi, penyajian materi, dan bahasa.
- d. Penghitungan skor.

Proses untuk menghitung skor adalah dengan menggunakan teknik skoring, yaitu pemberian skor atau angka untuk menentukan tingkat kelayakan isi materi, penyajian materi, dan bahasa yang digunakan sebagai bahan kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Penilaian persentase hasil analisis yang kurang dari 54% memiliki bobot 0 dengan kategori kurang sekali. Persentase 55%-59% memiliki bobot 1 dengan kategori kurang. Persentase 60%-75% memiliki bobot 2 dengan kategori cukup. Persentase 76%-85% memiliki bobot 3 dengan kategori baik. Persentase 86%-100% memiliki bobot 4 dengan kategori sangat baik.²⁵ Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan mudah difahami secara runtut, maka diperlukan sistematika pembahasan. Dalam skripsi yang merupakan hasil penelitian ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

²⁵ *Ibid.*,

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mengungkapkan tentang berbagai masalah yang erat kaitannya dengan penyusunan skripsi, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori dan atau telaah hasil penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori

Bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan buku teks, Al-qur'an hadits, dan komponen kelayakan Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi tiga aspek penilaian buku teks, yaitu kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, dan kelayakan bahasa.

BAB III : Biografi Naskah

Bab ini membahas tentang biografi naskah buku teks al-Qur'an Hadits kelas IX MTs sementer ganjil. Yang meliputi tentang gambaran umum buku teks yang berkaitan tentang identitas buku teks, sistematika buku teks, dan materi yang terdapat dalam buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs.

BAB IV : Analisis Kelayakan Buku Teks Berdasarkan Komponen Penilaian Kelayakan Buku Teks BSNP

Bab ini memaparkan hasil analisis kelayakan buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX Mts berdasarkan komponen penilaian

BSNP, yang meliputi komponen kelayakan isi materi, penyajian materi, dan bahasa.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yaitu berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan buku yang berisi uraian mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.²⁶

Adapun arti dari buku teks antara lain:²⁷

- a. Buku teks dapat bermakna buku pelajaran yang diberikan pada peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks selalu berhubungan dengan bidang studi tertentu.
- c. Buku teks yaitu buku yang menjadi acuan dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwewenang seperti Depdikbud.
- d. Buku teks disusun oleh pakar dan ahli dalam bidang masing-masing.
- e. Buku teks dilengkapi dengan sarana pengajaran.
- f. Buku teks ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu.
- g. Buku teks ditulis untuk menunjang kegiatan pembelajaran.²⁸

Buku teks terdiri dari dua kata yaitu buku dan teks. Buku yang berarti lembar kertas yang berjilid, yang berisi tulisan atau kosong. Sedangkan

²⁶ Masnur Muslich, *Teks Book Writing Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 60.

²⁷ Guntur Taringan dan Djago Taringan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia* (Bandung: Angksa, 1986), 61.

²⁸ *Ibid.*,

teks memiliki arti naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Dimana dengan adanya bahan tertulis tersebut dapat dijadikan dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya.²⁹

Buku teks secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah buku yang berisi materi-materi yang disusun dengan sedemikian rupa, sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.³⁰

Buku teks merupakan salah satu penunjang untuk memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Keberadaan buku teks diharapkan siswa belajar tidak hanya dikelas dan bersama temannya, akan tetapi juga di rumah masing-masing.³¹

Sedangkan menurut Dedi, buku teks (buku pelajaran) adalah media intruktusional yang memiliki peranan yang dominan di kelas dan merupakan alat yang penting dalam menyampaikan kurikulum. Dari sini maka buku teks memiliki peranan sentral dalam pendidikan.³²

Selain itu, dalam Permendiknas nomer 11 Tahun 2005 buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti, dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, dan

²⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<https://kbbi.web.id/teks>, akses 13 Februari 2020).

³⁰*Ibid.*,

³¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1998), 9.

³²Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), 46.

teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.³³

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa buku teks adalah buku yang berisi tentang uraian mata pelajaran dalam bidang tertentu, dan disusun secara sistematis serta disesuaikan dengan kuriulum berdasarkan orientasi tujuan pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

2. Jenis Buku Teks

Jenis buku pembagiannya bisa bervariasi tergantung di lihat dari sudut pandang mana. Demikian pula dengan buku yang digunakan di lembaga pendidikan. Ada yang beranggapan bahwa buku pelajaran yang digunakan disekolah yaitu semua buku yang dipakai dalam pembelajaran, seperti lembar kerja siswa atau buku kerja siswa (*working book*), modul, dan buku pelengkap atau pengayaan. Untuk menghiindari kesimpangsiuran kategorisasi buku yang dipakai dalam lembaga pendidikan maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kategorisasi buku yang dibuat di lingkungan pendidikan.³⁴

Kategorisasi yang didasarkan pada penggunaan buku disekolah dikelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu:³⁵

- a. Buku pelajaran pokok atau biasa disebut buku pokok, yaitu buku acuan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran.

³³ Wiji Suwarno, *Buku Perpustakaan dan Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 51.

³⁴ B.P.Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

³⁵ *Ibid.*, 16.

- b. Buku pelajaran pelengkap atau pengayaan, yaitu buku yang melengkapi buku pelajaran pokok. Buku ini tidak sepenuhnya disusun berdasarkan kurikulum, baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya.³⁶
- c. Buku bacaan adalah buku informasi yang tidak berkaitan langsung dengan bahan yang dituntut dalam kurikulum, tetapi bermanfaat bagi siswa dan guru sebagai penambah pengetahuan atau hiburan. Isi buku ini tidak menguraikan pokok bahasan tertentu dalam kurikulum atau buku pelajaran pokok, disajikan dengan sistematika yang tidak kaku, serta dengan bahasa yang mudah difahami oleh siswa dan guru.³⁷
- d. Buku sumber adalah buku yang dapat digunakan sebagai informasi yang terjamin kebenarannya serta bersifat baku sehingga dapat dijadikan sumber rujukan resmi dalam belajar dan membelajarkan, seperti kamus, ensiklopedia, atlas, dan himpunan undang-undang atau peraturan. Buku jenis ini dipakai oleh siswa dan guru hanya sewaktu-waktu ketika menemukan kesulitan pada mata pelajaran tertentu.³⁸

Kategorisasi buku yang digunakan terus mengalami perkembangan dan perubahan pada waktu tertentu. Terakhir perubahan itu dilakukan tahun 2008 melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008. Dalam Permendiknas tersebut kategorisasi buku tidak hanya untuk sekolah atau pendidikan dasar dan menengah, khususnya disekolah, termasuk diperguruan tinggi. Akan tetapi semua buku masih

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*,

digolongkan menjadi empat kelompok yaitu, buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan, dan buku referensi.³⁹

3. Kedudukan Buku Teks dalam Pembelajaran

Buku teks mempunyai peranan dalam mata pelajaran tertentu. telah merumuskan beberapa peranan buku teks tersebut sebagai berikut:⁴⁰

- a. Mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya di bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject-materi yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa atau pembaca, sebagai dasar program-program kegiatan yang disarankan ketika keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- d. Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis

³⁹ *Ibid.*, 17.

⁴⁰ Taringan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), 17.

- f. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.⁴¹

Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa.⁴²

Terutama jika mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis. Membaca melibatkan belajar memahami dan menggunakan bahasa, khususnya bentuk bahasa tulis. Karena pentingnya membaca mukjizat terbesar Nabi Muhammad adalah al-Quran yang dari segi harfiah berarti bacaan. Ayat yang pertama turun tentang arti penting membaca yaitu surat al-‘Alaq ayat 1

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Q.S. Al-Alaq: 1)*⁴³

4. Tujuan dan Fungsi Buku Teks

Didalam proses pembelajaran di kelas, keberadaan buku teks sangat diperlukan oleh guru dan murid. Tujuan penggunaan buku teks di sekolah adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Siswa tidak perlu mencatat semua penjelasan guru.

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² Maman Suryawan, “Dimensi-Dimensi Kontekstual Dalam Penulisan Buku Teks,” *Edukasi*, 2 (Juli, 2016), 167.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), 597.

⁴⁴ Hery Kustanto, A.Hindun, “*Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA*,” (Tesis, UAD, Yogyakarta, 2009), 3.

- b. Guru memiliki waktu tatap muka yang relative lebih lama dibanding bila siswa harus mencatat.
- c. Siswa dapat menyiapkan diri di rumah dalam rangka mengikuti pelajaran untuk hari berikutnya.
- d. Guru tidak perlu menjelaskan semua materi pelajaran yang terdapat pada buku teks, melainkan hanya menerangkan sebagian materi pelajaran yang diperkirakan sulit dipahami oleh siswa.⁴⁵

Dengan demikian, fungsi buku teks adalah membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, sehingga tujuan kurikulum disekolah yang bersagkutan dapat tercapai seperti yang diharapkan.⁴⁶

B. Penilaian Kelayakan Buku Teks Berdasarkan BSNP

Badan Standar Nasional Pendidikan merupakan lembaga mandiri, professional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. BSNP dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris yang dipimpin oleh dan dari anggota atas dasar suara terbanyak.⁴⁷

BSNP ini memiliki tugas dan kewenangan untuk membantu Menteri Pendidikan Nasional untuk mengembangkan standar nasional pendidikan, menyelenggarakan ujian nasional, memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pemerintah daerah dalam penjaminan dan pengendalian mutu

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ *Ibid.*, 4.

⁴⁷ Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah," *Edukasi*, 1 (Juni,2017), 81.

pendidikan, menilai kelayakan isi bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran.⁴⁸

Penilaian kelayakan buku teks dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Kelayakan Isi Materi Berdasarkan BSNP

Kelayakan isi dalam buku teks memiliki tiga indikator yang perlu diperhatikan, yaitu kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Ketiga poin tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:⁴⁹

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

Indikator kesesuaian materi dengan SD dan KD ini diarahkan pada hal-hal berikut:

1) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks hendaklah minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang dapat mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang sudah ditetapkan sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.

2) Keluasan Materi

a) Penyajian konsep, prinsip, definisi, prosedur, contoh, dan latihan yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan materi pokok yang dapat mendukung tercapainya SK dan KD.

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 292.

- b) Dalam buku teks materinya, termasuk contoh dan latihan harus menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terdapat dalam SK dan KD.⁵⁰

3) Kedalaman Materi

- a) Materi dalam buku teks harus memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan. Hal ini bertujuan agar memudahkan siswa mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, mampu mendefinisikan, menyusun aturan, mengontruksi pengetahuan baru, serta menerapkan pengetahuan sesuai SK dan KD.⁵¹

- b) Uraian materi yang disajikan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang ada dalam SK dan KD. Dalam membuat tingkat kesulitan dan kerumitan materi harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.⁵²

b. Keakuratan Materi

Akurasi merupakan harga mutlak yang dimiliki oleh buku teks. Materi harus disampaikan secara tepat agar tidak terjadi miskonsepsi dan kesalahan dalam pemahaman. Akurasi dapat dijadikan pondasi bagi peserta didik dalam membangun kerangka berfikir.⁵³

⁵⁰ *Ibid.*, 293.

⁵¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 20.

⁵² *Ibid.*, 22.

⁵³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 220.

Indikator keakuratan materi diarahkan pada beberapa sasaran, yaitu:⁵⁴

1) Akurasi Konsep dan Definisi

Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa. Selain itu konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat.

2) Akurasi Prinsip

Prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam menyusun teori. Maka dalam prinsip suatu materi harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi tafsir bagi siswa.⁵⁵

3) Akurasi Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Maka dalam prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan yang sistematis.⁵⁶

4) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Konsep, prinsip, prosedur, atau contoh harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan demikian, siswa dalam memahami pengetahuan tidak secara verbalistik.⁵⁷

⁵⁴ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 293.

⁵⁵ *Ibid.*, 294.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*,

5) Akurasi Soal

Penggunaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal yang disajikan secara akurat.⁵⁸

c. Materi Pendukung Pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut:⁵⁹

1) Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi

Materi yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.⁶⁰

2) Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan

Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini dapat dilihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.⁶¹

3) Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran ini berfungsi saat siswa akan membuat kesimpulan. Sehingga materi dalam buku teks harus memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang benar.⁶²

⁵⁸ *Ibid.*,

⁵⁹ *Ibid.*, 295.

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ *Ibid.*,

⁶² *Ibid.*,

Materi dapat pula memuat soal-soal yang terbuka, yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.⁶³

4) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Untuk menumbuhkan kreativitas siswa, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan masalah. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.⁶⁴

5) Keterkaitan antar konsep.

Keterkaitan antar konsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian dan contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, agar siswa menyadari manfaat dari mempelajari materi tersebut.⁶⁵

6) Komunikasi (*Write and Talk*)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan yang sedang dihadapi.⁶⁶

⁶³ *Ibid.*,

⁶⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 325.

⁶⁵ Masnur Muslich, *Text Book Writing...*, 296.

⁶⁶ *Ibid.*,

Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti symbol, table, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau berkelompok.⁶⁷

7) Penerapan (Aplikasi)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menerapkan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan nyata.⁶⁸

8) Kemerarikan Materi

Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, dan soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Apabila siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari, ia akan terangsang untuk mempelajarinya lebih jauh.⁶⁹

9) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb.⁷⁰

10) Materi Pengayaan

Materi dalam buku teks hendaknya menyajikan contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topic yang

⁶⁷ *Ibid.*,

⁶⁸ *Ibid.*, 297.

⁶⁹ *Ibid.*,

⁷⁰ *Ibid.*,

dibicarakan. Sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut dalam Kompetensi Dasar. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang bagus dan maksimal.⁷¹

2. Penilaian Kelayakan Penyajian Berdasarkan BSNP

Penyajian buku teks dapat diartikan proses, cara, perbuatan, menyajikan, pengaturan tampilan, atau cara menyampaikan buku teks sesuai pedoman atau aturan yang telah ditentukan.⁷²

Dalam hal kelayakan penyajian buku teks ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Ketiga indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut:⁷³

a. Teknik Penyajian

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada hal-hal berikut:⁷⁴

1) Sistematika Penyajian

Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi, pembangkit motivasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau

⁷¹ *Ibid.*,

⁷² Emi Rismawati, "Kelayakan Penyajian Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum 2013," (Oktober, 2015),4.

⁷³ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 297.

⁷⁴ *Ibid.*,

contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topic yang akan disajikan.⁷⁵

Pendahulu minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan. Isi memuat hal-hal yang tercakup dalam subkomponen kelayakan isi.⁷⁶

2) Keruntutan Penyajian

Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berfikir induktif atau deduktif. Penyajian alur berfikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari fakta atau data. Penyajian alur berfikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran proposisi.⁷⁷

Konsep disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, atau dari yang informal ke formal, sehingga dapat diikuti siswa dengan baik, materi prasarat disajikan mendahului materi pokok, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.⁷⁸

3) Keseimbangan Antar-bab

Uraian substansi antar bab (tercemin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional dengan tetap mempertimbangkan SK dan KD. Uraian substansi antar sub bab dalam bab juga tersaji

⁷⁵ *Ibid.*, 298.

⁷⁶ *Ibid.*,

⁷⁷ *Ibid.*,

⁷⁸ *Ibid.*,

secara proporsional dengan mempertimbangkan KD yang ingin dicapai.⁷⁹

b. Penyajian Pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut:⁸⁰

1) Berpusat Pada Siswa

Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, seperti menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat yang bersifat mengajak.⁸¹

2) Mengembangkan Keterampilan Proses

Penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses sesuai kata kerja operasional pada SK dan KD, bukan hanya berokus pada penilaian akhir.⁸²

3) Memperhatikan Aspek Keselamatan Kerja

a) Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan proses ketrampilan harus aman bagi siswa. Mulai dari bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan.⁸³

b) Sajian materi dalam buku teks memuat tugas observasi, investigasi, eksplorasi, atau inkuiri.⁸⁴

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ *Ibid.*, 299.

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² *Ibid.*,

⁸³ *Ibid.*,

Observasi dilakukan untuk mengenal, mendeteksi pola fenomena yang terjadi, atau dapat dijadikan ciri-ciri bagi siswa dalam membangun pengetahuan siswa secara luas. Investigasi dilakukan dalam upaya untuk memecahkan masalah yang berpeluang memiliki lebih dari satu jawaban.⁸⁵

Sedangkan dalam eksplorasi kegiatan diawali dengan masalah, pengumpulan data atau informasi, analisis data, dan diakhiri dengan kesimpulan. Sedangkan untuk inkuiri merupakan suatu proses menyusun pertanyaan dan mengumpulkan data yang relevan serta membuat kesimpulan berdasarkan data tersebut.⁸⁶

4) Masalah Kontekstual

Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, atau bermanfaat bagi siswa. Masalah kontekstual sedapat mungkin dimunculkan pada bagian awal sajian dengan maksud untuk memfasilitasi penemuan konsep, prinsip, prosedur. Masalah tersebut dapat pula disajikan diakhir sebagai uji pemahaman, ilustrasi aplikasi, atau generalisasi.⁸⁷

⁸⁴ *Ibid.*,

⁸⁵ Yusuf Suryana, "Mengembangkan Kompetensi Siswa Melakukan Investigasi, Eksplorasi, dan Eksperimen Sebagai Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar," *Edukasi*, 8 (Oktober, 2007), 2.

⁸⁶ *Ibid.*,

⁸⁷ Witri Nur Anisa, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Negeri Garut," *Edukasi*, 1 (2014), 2.

5) Menumbuhkan Berfiki Kritis, Kreatif, Inovatif

Penyajian materi dalam buku teks memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, atau inovatif.⁸⁸

Sajian materi dapat menumbuhkan berfikir kritis adalah sajian materi yang membuat siswa tidak lekas percaya. Siswa selalu berusaha menemukan kekurangan dan kesalahan, atau tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban.⁸⁹

Sajian materi yang dapat menumbuhkan inovasi siswa ditandai oleh adanya pembaruan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode penyajian.

6) Memuat Hands On Activity

Aktivitas ini merupakan kegiatan nyata yang antara lain, meliputi identifikasi, memotong atau menggubting, memasangkan, atau menyusun benda sehingga terbentuk suatu pola atau keteraturan yang merupakan sifat, rumus, atau teorema.⁹⁰

7) Variasi Penyajian

Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, misalnya deduktif dan induktif. Dan juga diperlukan berbagai ilustrasi untuk mendukung materi yang

⁸⁸ Masnur Muslich, *Text Book Writing...*, 300.

⁸⁹ *Ibid.*, 301.

⁹⁰ *Ibid.*,

disajikan. Untuk ilustrasi yang dilindungi, harus dicantumkan sumbernya.⁹¹

c. Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut:⁹²

1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk, penggunaan, dan daftar isi dan daftar symbol atau notasi. Prakata memuat secara umum isi buku yang dibahas. Petunjuk penggunaan berisi penjelasan isi, tujuan, serta petunjuk pemakaian buku bagi siswa dalam mempelajarinya.⁹³

Daftar isi memberikan gambaran mengenai isi buku yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan. Daftar symbol atau notasi berisi tentang symbol atau notasi yang disertai penjelasan dengan nomor halaman kemunculan symbol atau notasi yang disajikan secara alfabetis.⁹⁴

2) Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, gambar, table, rujukan atau sumber acuan, soal latihan bervariasi, dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.⁹⁵

⁹¹ *Ibid.*,

⁹² *Ibid.*, 302.

⁹³ *Ibid.*,

⁹⁴ *Ibid.*,

⁹⁵ *Ibid.*,

- 1) Gambar, ilustrasi, atau table disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topic yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Teks table, dan gambar yang bukan buatan sendiri harus menyertakan sumber rujukan.⁹⁶
 - 2) Rujukan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau disertakan dalam daftar rujukan atau acuan.⁹⁷
 - 3) Penyajian setiap bab atau subbab memuat soal yang bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proporsional yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep atau prinsip.⁹⁸
 - 4) Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci bab, yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna, serta memudahkan siswa untuk memahami isi bab. Rangkuman dapat dilampirkan pada akhir setiap bab dengan maksud agar siswa dapat mengingat kembali hal-hal penting yang telah dijejaskan.⁹⁹
- 3) Bagian Penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, atau petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan terpilih.

⁹⁶ *Ibid.*,

⁹⁷ *Ibid.*,

⁹⁸ *Ibid.*,

⁹⁹ *Ibid.*, 303.

Apabila daftar atau symbol tidak terdapat diawal buku, maka dapat dicantumkan pada akhir buku.¹⁰⁰

- a) Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan dituliskan secara konsisten. Setiap pustaka yang digunakan diawali dengan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit.¹⁰¹
- b) Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting, antara lain objek materi sajian, nama tokoh, atau pengarang, yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan disajikan secara alfabetis.¹⁰²
- c) Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.¹⁰³
- d) Petunjuk pengerjaan jawaban soal latihan terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.¹⁰⁴

3. Penilaian Kelayakan Bahasa Berdasarkan BSNP

Kelayakan Bahasa memiliki tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa, pemakaian

¹⁰⁰ *Ibid.*, 303.

¹⁰¹ *Ibid.*,

¹⁰² *Ibid.*,

¹⁰³ *Ibid.*,

¹⁰⁴ *Ibid.*,

bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memnuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.¹⁰⁵

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Indikator pemakaian bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut:¹⁰⁶

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi, konsep atau ilustrasi, sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa.

2) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional

Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai mulai dari lingkungan terdekat sampai lingkungan global.¹⁰⁷

b. Kekomunikativan

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut:¹⁰⁸

1) Keterbacaan Pesan

Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan

¹⁰⁵ *Ibid.*,304.

¹⁰⁶ *Ibid.*,

¹⁰⁷ *Ibid.*,

¹⁰⁸ Ali Mustadi, "Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kurikulum 2013," *Edukasi*, 2 (Desember, 2016), 103.

lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga menarik siswa untuk mempelajari buku sampai tuntas.¹⁰⁹

2) Ketepatan Kaidah Bahasa

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.¹¹⁰

c. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berfikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur berfikir diarahkan pada dua hal yaitu, pertama keruntutan dan keterpaduan antar bab. Penyampaian pesan antara bab satu dengan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.¹¹¹

Kedua, keruntutan dan keterpaduan antar paragraph. Dimana penyampaian pesan antar paragraph yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraph mencerminkan hubungan yang logis.¹¹²

¹⁰⁹ *Ibid.*,

¹¹⁰ *Ibid.*,

¹¹¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 305.

¹¹² *Ibid.*,

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata "*Qara'a-yaqra'u-qur'an*" yang artinya bacaan atau membaca. Sedangkan secara terminology Al-Qur'an beberapa ulama menjelaskan sebagai berikut:¹¹³

a. Manna' Al-Qathan

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan membacanya memperoleh pahala.

b. Al-Jurjani

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Rosulullah yang ditulis di dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.

c. Abu Syahbah

Kitab Allah yang diturunkan baik lafadz maupun maknanya kepada nabi terakhir, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai surat akhir An-Nass.

d. Para Ushul Fiqih dan Bahasa Arab

Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai

¹¹³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tassawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 33.

ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, yang ditulis pada mushaf, mulai awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nass.

Dari penjelasan beberapa ulama diatas, dapat kita simpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan, yang ditulis dalam mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nass dan membacanya termasuk ibadah.¹¹⁴

2. Pengertian Hadits

Hadis menurut bahasa berarti "*al-jadiid*", yaitu sesuatu yang baru, menunjukkan sesuatu yang dekat dan waktu yang singkat. Hadis juga berarti "*al-khabar*" atau berita, yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Selain itu hadis juga berarti "*qariib*" atau dekat, tidak lama lagi terjadi.¹¹⁵

Menurut ahli ushul fiqih, hadits adalah perkataan, perbuatan, dan penetapan yang disandarkan kepada Rosulullah setelah kenabian.¹¹⁶

3. Karakteristik Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari empat bidang studi, yaitu: al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹¹⁷

¹¹⁴ *Ibid.*,

¹¹⁵ Mudasir, *Ilmu Hadis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), 11.

¹¹⁶ Manna' Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004), 22.

¹¹⁷ Ali Mudhlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 46.

Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Agama Islam.¹¹⁸

Dari keberadaannya tersebut implikasi dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki tiga karakteristik:¹¹⁹

- a. Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khasanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peranan Qur'an Hadits dalam Pendidikan

Al-Qur'an hadits merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Semua masalah dalam kehidupan telah terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah merupakan salah satu bidang studi agama Islam yang berperan penting dalam membentuk umat Islam yang beriman dan bertaqwa. Sebab itu mata pelajaran tersebut harus disampaikan guru secara baik dan benar.¹²⁰

¹¹⁸ Dirjen Bimbaga Pendidikan Agama Islam, *Standar Isi* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), 3.

¹¹⁹ *Ibid.*, 8.

¹²⁰ Yasin Yusuf Fitriyanto, "Analisis Kelayakan Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX Karya N. Agus Ali Mustofa A.Z." (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), 31.

Al-Qur'an Hadits memiliki peran begitu penting dalam kehidupan, maka Allah menyuruh kepada umat Islam agar selalu mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:¹²¹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, (4) yang mengajar manusia dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.¹²²

Dari ayat itu kita diajarkan untuk senantiasa membaca, karena dengan membaca kita akan mengetahui hal baru yang belum kita ketahui.¹²³

5. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Tujuan dari materi pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut Peraturan Menteri Agama (PERMENAG) RI No.2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah adalah:¹²⁴

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi kehidupan.

¹²¹ *Ibid.*,

¹²² Al-Qur'an, 96: 1-5.

¹²³ Yasin Yusuf Fitriyanto, *Analisis Kelayakan Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX Karya N. Agus Ali Mustofa A.Z.*, 32.

¹²⁴ *Ibid.*,

- c. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Qur'an Hadits.¹²⁵



¹²⁵ *Ibid.*, 33.

BAB III

BIOGRAFI NASKAH

A. Gambaran Umum Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs

1. Identitas Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs

Buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini merupakan buku pelajaran yang ditujukan kepada peserta didik untuk mempelajari kandungan Al-Qur'an dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks pelajaran yang disusun oleh Tim MGMP MTs ini mengacu pada KI dan KD pada kurikulum yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama RI.¹²⁶

Penyusunan buku teks Tujuan pembelajaran ini menitik beratkan pada kompetensi inti yang memuat aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.¹²⁷

Gambaran identitas buku teks "Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs" dapat dijelaskan sebagai berikut.¹²⁸

Tabel 3.1 Identitas Buku

Judul	Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX MTs Semester Ganjil
Tahun	2019
Penulis	Team Guru PAI MTs
Penerbit	Prima Pustaka
Jumlah Halaman	64 Halaman
Jenjang Kelas	IX MTs
Kota Terbit	Semarang

¹²⁶ Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadits Kelas IX MTs* (Seragen: Prima Pustaka), 2019.

¹²⁷ *Ibid.*,

¹²⁸ *Ibid.*,

2. Sistematika Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs

Buku teks al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini memiliki ukuran A4 dan ketebalan buku dengan jumlah halaman 64 halaman. Buku ini disusun dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 Pt. Penjabaran lebih rinci terkait buku teks ini yaitu:

a. Bagian Sampul (Cover) Depan

Sampul buku teks ini berwarna hijau muda dengan ilustrasi gambar Masjid yang bertuliskan "Modul Taqwa Qur'an Hadits" yang merupakan judul dari buku. Bagian bawah judul terdapat kolom yang berisi nama, kelas, dan sekolah yang bertujuan untuk mengisi identitas peserta didik.

Dibagian pojok kanan bagian bawah terdapat petunjuk pengguna buku yang dipertunjukkan untuk kelas IX MTs, dan digunakan selama proses pembelajaran semester ganjil.

b. Halaman Identitas Buku

Buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini ditulis oleh Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah dengan penanggung jawab Drs.M. Khamzah, Mag, Editor Wim Budi, S.Sos,I. Perancang kulit M.Ari Budiyanto, Perancang Letak oleh Waita Ningrum, dan Ilustrasi oleh Muhammad Ivan.

c. Kata Pengantar

Kata pengantar dalam buku teks ini penulis menjelaskan tentang adanya buku teks ini sebagai salah satu media yang dapat

dijadikan sumber belajar bagi siswa Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama yang bercirikan Islam dan penulisannya mengacu pada KI dan KD pada kurikulum yang telah diterbitkan Kementerian Agama RI.

Penulis juga menjelaskan bahwa buku ini di desain dalam bentuk modul, dan kehadirannya didasarkan realita di lapangan bahwa setiap guru harus mampu menyajikan bahan ajar yang memadai.

d. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat konten-konten dalam buku dan pembahasan dari seluruh materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Daftar isi dibuat untuk memudahkan pembaca untuk membaca rangkian materi yang terdapat dalam setiap bab, yang ditandai dengan halaman dalam setiap sub bab nya.¹²⁹

e. Kolom KI dan KD

Pemaparan terkait kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai berikut:¹³⁰

Tabel 3.2 SK dan KD

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyadari keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. 1.2 Menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam. 1.3 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi
2. Menghargai dan	2.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an

¹²⁹ *Ibid.*, 2.

¹³⁰ *Ibid.*, 3.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai implementasi dari pemahaman dari kandungan Q.S. al-Qori'ah dan Q.S. az-Zalzalah.</p> <p>2.3 Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman kandungan hadits tentang kelestarian alam.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, tentang fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Q.S. al-Qori'ah, Q.S. az-Zalzalah, dan surah-surah pendek pilihan.</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan kedua surah tentang fenomena alam dalam kehidupan.</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis riwayat At-Tirmizi, Ibnu Majah, riwayat Ahmad, dan riwayat Al-Bazzar.</p>
4. Mengolah, menyaji, menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang), sesuai yang dipelajari yang ada disekolah dan sumber yang sama dalam sudut pandang.	<p>4.1 Mempraktikan hukum mad shilah, mad badal, mad farqi, dan mad tamkin dalam surah al-Qorih dan surah az-Zalzalah, sera surah-surah pendek pilihan.</p> <p>4.2 Mensimulasikan isi kandungan kedua surah tentang fenomena alam dalam kehidupan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan sikap tentang upaya pelestarian alam sesuai hadis riwayat At-Tirmizi, riwayat Ibnu Majah, riwayat Ahmad, riwayat Al-Bazzar tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam.</p>

f. Materi atau Bab

Setiap materi atau bab diawali dengan halaman judul dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Setelah kolom judul

disajikan gambar yang berkaitan dengan materi, yang bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk berfikir kritis dan memberikan tanggapan terkait gambar yang disajikan.

Dilanjutkan dengan pemaparan materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap babnya. Setelah pemaparan materi terdapat kolom latihan dan soal ulangan harian yang bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

g. Bagian Akhir Buku

Akhir buku teks ini menyajikan halaman Daftar Pustaka yang berisi sumber rujukan yang dijadikan referensi dalam menyusun buku teks tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan adanya kata mutiara, yang bertujuan untuk memberikan rangsangan positif terhadap peserta didik.

B. Deskripsi Materi Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs

Buku teks siswa kelas IX MTs semester ganjil ini terdiri dari tiga bab, setiap bab terdiri dari tiga sampai lima sub bab. Deskripsi dalam konten buku teks pelajaran ini dapat dilihat sebagai berikut:¹³¹

1. Bab I : Hukum Bacaan Mad

Bab satu membahas tentang hukum bacaan Mad dan macam-macamnya yang dikategorikan menjadi beberapa sub bab, yaitu:¹³²

¹³¹ *Ibid.*, 4-42.

¹³² *Ibid.*, 4-9.

a. Mad Shilah Qasirah dan Mad Silah Thowilah

Mad Shilah Qasirah yaitu jika huruf Ha' dlamir berada setelah huruf berharokat hidup, tidak terhubung atau tersambung dengan huruf sesudahnya dan tidak diertai huruf hamzah. Mad Silah Thowilah yaitu jika huruf Ha' dlamir bertemu huruf hamzah, dan dibaca panjang lima harokat.¹³³

b. Menerapkan Hukum Bacaan Mad dalam Surah Al-Qori'ah dan Az-Zalzalah

c. Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi

Mad Badal yaitu jika huruf Hamzah yang berharokat fathah bertemu kasroh atau dhammah dan bertemu dengan hamzah sukun. Mad Tamkin yaitu jika ada huru Ya' sukun yang didahului oleh huruf Ya' yang bertasdid dan berharokat kasrah. Mad Farqi yaitu dapat diartikan pembeda. Dimana huruf Mad itu untuk menunjukan bahwa kalimat itu adalah kalimat Tanya.¹³⁴

d. Lembar Latihan

Lembar latihan ini menyajikan lima soal uraian bebas.

e. Lembar Ulangan Harian

Ulangan harian siswa dihadapkan pada 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

¹³³ *Ibid.*, 4.

¹³⁴ *Ibid.*, 7-8.

f. Lembar Pengayaan

Lembar pengayaan dalam bab satu ini siswa diminta untuk megulang kembali materi yang dipelajari. Seperti pengulangan dalam membaca surah pendek yang ada dalam materi dan meminta guru atau temnnya untuk menyimak.¹³⁵

2. Bab II : Fenomena Alam

Bab dua membahas tentang fenomena alam yang dikategorikan kedalam beberapa sub bab, yaitu:¹³⁶

- a. Pengertian Hukum Alam
- b. Surah Al-Qori'ah
- c. Surah Az-Zalzalah
- d. Keterkaitan Kandungan Surah Al-Qoriah dan Az-Zalzalah Tentang Fenomena Alam dalam Kehidupan
- e. Menerapkan Kandungan Surah Al-Qoriah dan Az-Zalzalah dalam Fenomena Kehidupan Sehari-hari dan Akibatnya
- f. Soal Ulangan Harian

Bab dua dalam buku teks ini menyajikan soal harian untuk peserta didik berupa 45 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 10 soal uraian.

g. Lembar Latihan

Siswa diminta untuk menganalisis suatu kejadian.¹³⁷

¹³⁵ *Ibid.*, 14.

¹³⁶ *Ibid.*, 15-26.

¹³⁷ *Ibid.*, 34.

3. Bab III : Melestarikan Alam

Bab tiga membahas tema tentang melestarikan alam yang dibagi kedalam beberapa sub bab, yaitu:¹³⁸

a. Hadits Tentang Menjaga Kelestarian Alam

Hadis yang dijadikan materi dalam bab tiga ini yaitu:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ (رواه الترميذى)

Artinya :

“Barang siapa menghidupkan suatu buni yang mati, maka bumi itu baginya (miliknya).” (H.R. At Tirmizi dari Jabir bin Abdullah no. 1300).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَفَرَ بَيْتًا فَلَهُ أَزْعُونَ ذِرَاعًا عَطْنَا لِمَاشِيَتِهِ (رواه

ابن ماجه)

Artinya :

“Barang siapa menggali suatu sumur, maka ia berhak empat puluh hasta sebagai kandang ternaknya.” (H.R. Ibnu Majah dari Abdullah bin Mugaffal no.247).

كَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ إِخْصَاءِ الْخَيْلِ وَالْبَهَائِمِ (رواه أحمد)

Artinya :

“Rosulullah saw, melarang mengebiri kuda dan binatang-binatang.” (H.R. Ahmad dari Ibnu Umar no. 4539).

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ إِخْصَاءِ الْبَهَائِمِ نَهْيًا شَدِيدًا (رواه البزار)

Artinya :

“Sesungguhnya Nabi saw. Melarang seseorang mengurung setiap yang bernyawa dan mengebiri binatang-binatang dengan larangan yang keras.” (H.R. al Bazzar dari Ibnu Abbas).¹³⁹

¹³⁸ Ibid., 35-42.

¹³⁹ Ibid., 37.

- b. Keterkaitan Kandungan Hadits Tentang Menjaga Kelestarian Alam
- c. Penerapan Hadits Tentang Menjaga Kelestarian Alam Dalam Kehidupan Sehari-hari
- d. Soal Ulangan Harian

Soal ulangan harian untuk peserta didik berupa 45 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 10 soal uraian.

- e. Pengayaan

Lembar pengayaan dalam bab tiga ini siswa diminta untuk mencari dua ayat yang berhubungan dengan lingkungan atau pelestarian lingkungan, kemudian siswa diminta untuk menyalin dan membuat kesimpulan. Selain itu siswa juga diminta membuat kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompok, kemudian diminta untuk mencari contoh fenomena alam yang ada disekitar dan mencari solusi dari masalah tersebut.¹⁴⁰

¹⁴⁰ *Ibid.*, 50.

BAB IV

ANALISIS PEMBAHASAN

A. Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Kelas IX MTs Berdasarkan BSNP

Kelayakan isi buku teks itu memiliki tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu, pertama terkait kesesuaian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan. Indikator kedua yaitu keakuratan materi, dan yang ketiga adalah materi pendukung pembelajaran.¹⁴¹ Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas kelayakan buku teks kelas IX MTs ini dari segi kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

Menurut Masnur Muslich untuk mengetahui kesesuaian uraian sebuah materi itu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, keluasan materi, kelengkapan materi, dan juga kedalaman materi. Hal tersebut dapat dianalisis berikut:¹⁴²

1. Keluasan materi

Buku teks dapat dikategorikan buku yang memiliki keluasan materi berdasarkan standar nasional pendidikan apabila penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, dan contoh sesuai dengan kebutuhan materi yang mendukung tercapainya SK dan KD serta materi (contoh dan latihan)

¹⁴¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 292.

¹⁴² *Ibid.*,

tersebut menjabarkan substansi (fakta, konsep, prosedur, dan prinsip) yang terkandung dalam SK dan KD.¹⁴³

Berdasarkan analisis dalam buku teks yang diteliti, pada bab satu membahas tentang hukum bacaan Mad. Bab satu dalam buku teks ini memuat konsep yang disajikan pada materi yang membahas tentang macam-macam dari hukum bacaan Mad yaitu, Mad Shilah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Iwad. Sedangkan untuk penyajian prinsip dalam bab satu yaitu pembahasan tentang penerapan hukum bacaan Mad kedalam surah pendek pilihan. Sedangkan untuk indikator terkait materi termasuk contoh dan latihan yang harus menjabarkan substansi fakta, konsep, prosedur, dan prinsip terdapat di halaman 9 yang berupa soal latihan sejumlah lima soal. Soal pilihan ganda di halaman 10 sejumlah 30 soal. Soal uraian obyektif pada halaman 13 sejumlah lima soal.¹⁴⁴

Bab dua membahas tentang fenomena alam. Penyajian fakta dalam bab dua berupa materi yang membahas pemaparan tentang definisi fenomena alam, lafal dan terjemah qur'an surah Al-Qori'ah dan qur'an surah Az-Zalzalah. Konsep yang disajikan dalam bab dua yaitu adanya penjelasan dari kandungan isi surah az-Zalzalaah dan al-Qori'ah tentang fenomena alam. Prinsip yang terdapat dalam bab dua yaitu, adanya penyajian materi yang membahas tentang keterkaitan kandungan surah Al-Qori'ah dan Az-Zalzalah. Penyajian contoh dan latihan yang menjabarkan substansi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur terdapat di halaman 26 yang

¹⁴³ *Ibid.*, 293.

¹⁴⁴ Team Guru Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadist Kelas IX MTs*, 9-14.

tersaji dalam 5 soal uraian. Soal pilihan ganda di halaman 27 sejumlah 45 soal. Soal isian di halaman 32 sejumlah 10 soal. Soal uraian obyektif di halaman 33 dan soal uraian bebas sejumlah 10 soal.¹⁴⁵

Bab tiga membahas tentang kelestarian alam. Fakta yang terdapat dalam bab tiga yaitu adanya hadits dan terjemahnya yang membahas tentang menjaga kelestarian alam. Penyajian konsep pada bab tiga yaitu tentang penjelasan dari hadits menjaga kelestarian alam. Prosedur dalam bab tiga yaitu siswa diminta untuk mengaitkan hubungan hadits satu dengan hadits lainya setelah mempelajari hadits tentang menjaga kelestarian alam. Penyajian fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam soal latihan buku teks ini terdapat dihalaman 42 yang berupa soal uraian sejumlah 5 soal. Di halaman 43 dalam bentuk pilihan ganda sejumlah 45 soal. Pada halaman 48 berupa soal isian sejumlah 10 soal. Dan halaman 49 berupa soal uraian obyektif dan uraian bebas sejumlah 10 soal.¹⁴⁶

2. Kedalaman Materi

Materi dalam buku teks hendaklah memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan. Selain itu dalam kedalaman materi buku teks uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat dalam SK dan KD.¹⁴⁷ Mata pelajaran Qur'an Hadist merupakan materi pembelajaran yang dalam penyajiannya sudah memenuhi tiga ranah tersebut karena, mata pelajaran Qur'an Hadits menekankan pada keutuhan dan keterpaduan antara ranah

¹⁴⁵ *Ibid.*, 26-34.

¹⁴⁶ *Ibid.*, 42-49.

¹⁴⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, 20.

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dapat dilihat bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadits ini memiliki tiga karakteristik:¹⁴⁸

- a. Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khasanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴⁹

Materi yang diuraikan dalam buku teks ini sudah memenuhi ketiga ranah tersebut. Penyajian ketiga ranah tersebut dapat dibuktikan dengan melihat penyajian materi pada setiap bab. Ranah afektif berupa kesadaran untuk menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Ranah kognitifnya berupa kemampuan untuk memahami ketentuan hukum bacaan Mad dalam surah al-Qori'ah dan surah az-Zalzalah. Ranah psikomotoriknya yaitu adanya kemampuan peserta didik untuk mampu mempraktikkan hukum bacaan Mad kedalam surah az-Zalzalah, al-Qori'ah, dan surah pendek pilihan.¹⁵⁰

Bab dua yang menjadi ranah afektif yaitu pentingnya menyadari menjaga kelestarian alam dan terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam yang terjadi sebagai implementasi pemahaman kandungan surah az-Zalzalah dan al-Qori'ah. Ranah kognitifnya yaitu kemampuan untuk memahami isi kandungan surah al-Qori'ah dan surah az-Zalzalah tentang

¹⁴⁸Ali Mudhlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*, 8.

¹⁴⁹*Ibid.*,

¹⁵⁰Team Guru Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadits Kelas IX MTs*, 3.

fenomena alam dalam kehidupan. Ranah psikomotoriknya yaitu kemampuan untuk mensimulasikan isi kandungan kedua surah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵¹

Bab tiga yang menjadi ranah afektif yaitu adanya keyakinan terhadap Allah pada fenomena alam yang terjadi. Ranah kognitifnya adalah kemampuan untuk mengaitkan dan memahami hadits tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan. Ranah psikomotoriknya yaitu adanya demonstrasi atau perilaku yang mencerminkan sikap yang berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan.¹⁵²

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku teks al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah memiliki kedalaman materi. Karena dalam buku teks ini materi yang disajikan sudah memuat konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan serta uraian materi yang disajikan sudah memuat ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

3. Kelengkapan Materi

Kelengkapan materi dalam buku teks harus memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD.¹⁵³ Dalam buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah memenuhi kriteria kelengkapan materi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, karena materi yang disajikan dalam buku ini sudah mendukung tercapainya standar kompetensi mata pelajaran Qur'an Hadits yang telah ditetapkan. Dimana SK dari mata pelajaran Qur'an Hadits kelas

¹⁵¹ *Ibid.*,

¹⁵² *Ibid.*,

¹⁵³ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 293.

IX MTs memuat materi berupa hukum bacaan Mad dan membaca surat pendek pilihan.¹⁵⁴

Bab satu kedua standar kompetensi tersebut terdapat di halaman 4 dan 5 yang membahas hukum bacaan Mad Shilah Thowilah dan Mad Shilah Qashiroh. Dan terdapat dihalaman 7,8,9 yang membahas tentang Mad Badal, Mad Tamqin, dan Mad Farqi, serta mencantumkan surat pendek pilihan (Al-Qori'ah dan Az-Zalzal) yang terdapat di halaman 6.¹⁵⁵

Tabel 4.1 Keluasan, Kelengkapan, Kedalaman Materi

BAB	ANALISIS	SKOR			
		1	2	3	4
1. Hukum Bacaan Mad	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1 - Terdapat contoh bervariasi (halaman 9, 10, 11) - Materi memuat konsep, contoh, definisi, dan latihan soal. 				√
2. Fenomena Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1 - Terdapat contoh bervariasi (halamn 26 sampai 34) - Materi memuat konsep, contoh, definisi, dan latihan soal. 				√
3. Melestarikan Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1 				√

¹⁵⁴ Muhammad Abul Aziz, *Buku Paket Al-Qur'an Hadits kels VII, VIII, IX* (Jakarta :Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), 68.

¹⁵⁵ Team Guru Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadits Kelas IX*, 4-6.

BAB	ANALISIS	SKOR			
		1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat contoh bervariasi (halaman 43-50). - Materi memuat konsep, contoh, definisi, dan latihan soal. 				
Skor Analisis	4-4-4				
Skor yang diperoleh	12				
Skor Maksimal	12				
Prosentase Skor	100%				
Catatan	Tiga bab sudah memenuhi standar kelayakan isi sesuai standar pendidikan nasional pendidikan.				

Dari hasil analisis yang dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan isi buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah memenuhi indikator kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi dengan hasil prosentase skor pada aspek ini sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

B. Analisis Kelayakan Penyajian Materi Buku Teks Kelas IX MTs Berdasarkan BSNP

Kelayakan penyajian materi dalam buku teks dapat dilihat dengan tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.¹⁵⁶

¹⁵⁶ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 297.

Analisis terkait teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajiannya dapat dilihat sebagai berikut.¹⁵⁷

1. Teknik penyajian

Indikator teknik penyajian dalam buku teks diarahkan kepada tiga hal yaitu, sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar bab. Indikator pertama teknik penyajian yaitu sistematika penyajian buku teks. Buku teks dapat dikategorikan buku yang memiliki sistematika yang baik jika setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi. Pembangkit motivasi ini dapat berbentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat yang berhubungan dengan topic yang disajikan.¹⁵⁸

Sistematika penyajian pada bab satu ini dapat dianalisis, bahwa dalam teknik penyajiannya kurang relevan karena sebelum memasuki materi tidak terdapat memenuhi indikator sistematika penyajian materi buku teks yang ditentukan. Sedangkan sistematika pada bab dua, sudah relevan dengan indikator sistematika penyajian, karena dalam bab dua sebelum memasuki materi terlebih dahulu disajikan tiga gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari siswa. Tiga gambar yang menjadi tolak ukur dari sistematika tersebut dapat dilihat dihalaman 15 yaitu, gambar gunung meletus, pemandangan, dan bangunan gedung bertingkat sebagai gambaran dari fenomena alam. Untuk bab tiga, terkait sistematika pembahasan juga sudah relevan karena sudah memenuhi indikator yang terdapat dalam sistematika buku teks. Indikator tersebut

¹⁵⁷ *Ibid.*,

¹⁵⁸ 298.

dapat dilihat pada halaman 35 tentang gambar atau ilustrasi yang menggambarkan isi hadits tentang menjaga dan melestarikan alam.

Indikator yang kedua dari teknik penyajian yaitu tentang keruntutan penyajian dalam buku teks. Buku teks dikatakan memiliki keruntutan penyajian yang baik apabila penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur induktif dan deduktif.¹⁵⁹ Alur induktif dapat diartikan proses penalaran untuk membuat kesimpulan berupa prinsip atau sikap yang berlaku umum berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus, prosesnya disebut induksi. Adapun alur deduktif dimulai dengan suatu pernyataan yang umum berupa kaidah, peraturan, teori, atau pernyataan umum yang kemudian dikembangkan dengan pernyataan yang bersifat khusus.¹⁶⁰

Indikator tersebut jika dikaitkan dengan buku teks Qur'an Hadits kelas IX MTs ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku teks ini sudah memenuhi prasyarat deduktif dan induktif. Alur induktif dapat dilihat dalam penyajian bab satu yang membahas hukum bacaan Mad, dan ketika anak sudah disajikan materi yang membahas tentang hukum bacaan Mad, maka selanjutnya anak diarahkan untuk lebih memahami ke materi yang lebih luas yaitu penerapannya kedalam surah-surah Al-Qur'an, seperti surah yang telah dicantumkan dalam buku teks tersebut, yaitu surah Az-Zalzalah dan Al-Qori'ah serta pengimplementasian dalam hadits-hadits pilihan seperti hadits menjaga kelestarian alam yang disajikan dalam buku teks ini.

¹⁵⁹ *Ibid.*,

¹⁶⁰ Ary Kristiyani, "Model Penalaran Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Progam Studi PBSI FBS UNY," *Edukasi*, 2 (September, 2014), 197.

Indikator dari teknik penyajian yang ketiga yaitu adanya keseimbangan antar bab. Dimana uraian substansi antar bab dalam buku teks tercermin dalam jumlah halaman yang disajikan secara proporsional dengan tetap mempertimbang SK dan KD.¹⁶¹ Keseimbangan antar bab dalam buku teks kelas IX MTs ini sudah proporsional karena antara bab satu, dua, dan tiga memiliki jumlah halaman yang sesuai dengan SK dan KD yang ditentukan. Pada bab satu disajikan sejumlah 11 halaman. Pada bab dua disajikan sejumlah 12 halaman, dan untuk bab tiga sejumlah 8 halaman.

2. Penyajian Pembelajaran

Penyajian pembelajaran dalam buku teks memiliki beberapa indikator yang menjadi syarat sebuah buku teks dikatakan memenuhi penyajian pembelajaran yang baik. Indikator yang dimaksud yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan keselamatan kerja.¹⁶²

Sub indikator yang berpusat terhadap peserta didik berdasarkan hasil telaah kelayakan pada buku teks ini bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dalam latihan-latihan soal untuk membuat siswa ikut aktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk membangun kemandirian peserta didik dalam belajar, seperti contoh yang terdapat dalam buku teks halaman 14 yaitu, siswa diminta untuk mencari surah dalam ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan materi hukum bacaan

¹⁶¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 298.

¹⁶² Emi Rismawati, "Kelayakan Penyajian Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum 2013," *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, (Oktober, 2015), 8.

Mad yan telah dipelajari. Selain itu dalam bab dua dan tiga speserta didik dihadapkan pada sebuah gambar, lalu peserta didik diminta membuat pertanyaan dan pernyataan terkait gambar tersebut. Contoh lain tentang indikator tersebut juga dapat dilihat buku teks halaman 15 dan 35.¹⁶³

Sub indikator memperhatikan keselamatan kerja berdasarkan hasil telaah buku teks ini yaitu adanya kegiatan yang disajikan dalam upaya mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak menimbulkan sifat bahaya pada peserta didik.

3. Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan buku teks dapat dilihat dengan tiga indikator yaitu, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.¹⁶⁴

a. Bagian Pendahuluan

Bagian awal buku teks hendaklah memuat prakata, petunjuk penggunaan, daftar isi, dan daftar symbol atau notasi. Buku teks Al-Qur'an Hadits kelas Sembilan ini pada bagian awal buku belum memuat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar simbol atau notasi. Buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah terdapat daftar isi yang dapat memberikan gambaran mengenai isi buku yang disertai nomor halaman kemunculan. Daftar isi dalam buku teks ini dapat dilihat pada halaman 2.

¹⁶³ Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, *Qur'an Hadits Kelas IX MTs*, 14.

¹⁶⁴ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 299.

b. Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks harus dilengkapi dengan gambar ilustrasi, table, rujukan atau sumber acuan, soal latihan bervariasi, atau rangkuman setiap bab.¹⁶⁵ Buku teks kelas IX MTs ini sudah dilengkapi gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan yang mencantumkan sumber acuan, seperti yang terdapat pada buku teks dihalaman 15 yang menggambarkan tentang fenomena alam pada bab dua. Bab tiga halaman 35 juga menyajikan empat gambar atau ilustrasi tentang kelestarian alam, sedangkan untuk penyajian soal bervariasi dan berdagrasi, buku teks ini sudah menyajikan soal bervariasi tersebut berupa tiga jenis soal, yaitu berupa pilihan ganda, soal isian, dan soal uraian. Selain itu juga menyajikan secara berdagrasi mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi, sedangkan untuk penyajian sumber rujukan dan rangkuman setiap bab, buku ini tidak menyajikan kedua indikator tersebut.

c. Bagian Penyudah

Bagian penyudah sebuah buku teks hendaklah memuat daftar pustaka, indeks, subjek, atau petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan terpilih. Dalam buku teks kelas IX MTs ini sudah terdapat daftar pustaka yang menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku teks. Hal ini dapat dilihat di buku teks ini, pada halaman

¹⁶⁵ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 302.

63. Dimana dalam penyusunan buku teks ini menggunakan 12 sumber rujukan.

Tabel 4.2 Kelayakan Penyajian Buku Teks

BAB	ANALISIS	SKOR			
		1	2	3	4
1. Hukum Bacaan Mad	-Sistematika Penyajian -Penyajian Pembelajaran -Kelengkapan Penyajian			√	
2. Fenomena Alam	-Sistematika Penyajian -Penyajian Pembelajaran -Kelengkapan Penyajian				√
3. Melestarikan Alam	-Sistematika Penyajian -Penyajian Pembelajaran -Kelengkapan Penyajian				√
Skor Analisis	-Teknik Penyajian -Penyajian Pembelajaran -Kelengkapan Penyajian				
Skor yang Diperoleh	3-4-4				
Skor Maksimal	12				
Prosentase Skor	91%				
Catatan	Dalam sistematika penyajian terkait indikator teknik penyajian dari tiga bab yang disajikan terdapat satu bab yang tidak memenuhi indikator kelayakan penyajian buku teks.				

Dari hasil analisis yang dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan penyajian buku teks ini telah memenuhi standar yang ditentukan dengan hasil prosentase skor pada aspek ini sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

C. Analisis Kelayakan Bahasa

Buku teks pelajaran dalam upaya membentuk komunikasi yang efektif, maka memerlukan beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa, yakni kemampuan berbahasa siswa, kaidah bahasa, pilihan kata, gaya bahasa, dan keterbacaan.¹⁶⁶ Dalam kelayakan bahasa terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.¹⁶⁷ Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Fase siswa mampu berpendapat dapat dilihat dengan adanya karakteristik perkembangan akal remaja yang meliputi kemampuan untuk mampu berpendapat yang abstrak, mampu berfikir sesuatu yang abstrak, mampu menyelesaikan masalah dan mencari solusi, mampu menciptakan masa depan, mampu belajar lebih mendalam, serta mampu menunjukkan ketrampilan maupun kemampuan dalam bentuk penulisan, perhitungan, music atau seni¹⁶⁸

Perkembangan yang dimaksud disini adalah perkembangan intelektual dan emosional siswa. Dapat kita ketahui bahwa dalam perkembangan intelektual siswa ini yang perlu diperhatikan adalah

¹⁶⁶ B.P.Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 108.

¹⁶⁷ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 304.

¹⁶⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung :Pustaka Setia, 2014), 196.

penggunaan bahasa untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai contoh yang abstrak ini secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa.¹⁶⁹ Buku teks Al-Qur'an Hadist kelas IX Mts ini sudah memiliki kerelevanan dalam kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari materi yang terdapat dalam buku teks yang sudah menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh siswa, seperti dalam bab satu itu dibahas terlebih dahulu tentang hukum bacaan mad, kemudian bab dua membahas tentang kandungan surah pendek, dan bab tiga membahas kandungan hadis. Untuk memahami bab dua dan tiga ini membutuhkan adanya kemampuan membaca yang benar yang diterapkan pada bab satu.

Buku teks ini jika melihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan emosional siswa, pada bab satu kurang relevan karena dalam bab satu itu lebih menekankan pada konsep tentang bacaan mad yang mana itu lebih pada ilustrasi. Bab dua itu sudah relevan, karena bahasa yang digunakan untuk menjelaskan lebih gamblang dan dijelaskan lebih rinci. Bukti dari relevannya buku teks ini dapat dilihat dengan adanya penjelasan kandungan surah pendek perayat yang terdapat pada halaman 17,18,19,20,21,22,23. Untuk bab tiga juga sudah relevan karena bahasa yang digunakan untuk menjelaskan juga lebih diperinci lagi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 38 dan 39.

¹⁶⁹ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 304.

2. Kekomunikatifan

Kekomunikatifan dalam bahasan ini perlu memperhatikan keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. Buku teks ini sudah memiliki kerelevanan dalam kekomunikatifan bahasa dan ketepatan kaidah bahasa, karena bahasa yang digunakan mudah difahami oleh siswa sesuai dengan konsep, prinsip, dan asas yang tepat makna dan konsisten.

3. Keruntutan Dan Keterpaduan Alur Berfikir

Keruntutan dan keterpaduan alur berfikir dapat dilihat dengan dua indikator yaitu, keruntutan dan keterpaduan alur berfikir antar bab dan antar paragraph. Buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah relevan dalam keruntutan dan keterpaduan antar bab. Hal ini dapat dilihat pada bab satu membahas hukum bacaan mad, yang diaplikasikan dalam surah Al-Qori'ah dan Az-Zalzalah. Kemudian dilanjut pada bab 2 dua yang membahas tentang fenomena alam. Dimana fenomena alam ini dapat dipelajari dalam kedua surah tersebut, yang terdapat pada halaman 20 sampai halaman 26. Memasuki bab ketiga, mulai ada pengembangan hadits tentang melestarikan alam, sebagai keberlanjutan bab dua yang terdapat dihalaman 35 sampai 42.

Tabel 4.3 Analisis Kelayakan Bahasa

BAB	ANALISIS	SKOR			
		1	2	3	4
1. Hukum Bacaan Mad	Pada bab satu sudah memenuhi indikator kelayakan bahasa yang relevan sesuai standar yang ditentukan.			√	

2. Fenomena Alam	Pada bab satu sudah memenuhi indikator kelayakan bahasa yang relevan sesuai standar yang ditentukan.				√
3. Melestarikan Alam	Pada bab satu sudah memenuhi indikator kelayakan bahasa yang relevan sesuai standar yang ditentukan.				√
Skor Analisis	3-4-4				
Skor yang Diperoleh	11				
Skor Maksimal	12				
Prosentase Skor	91%				
Catatan	Bab satu dalam indikator kesesuaiannya belum relevan.				

Dari hasil analisis yang dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan bahasa buku teks Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs ini sudah memenuhi indikator yang terdapat dalam kelayakan bahasa yang telah ditentukan. Mulai dari dari kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, dan keruntutan serta keterpaduan dalam alur berfikirnya. Dengan hasil prosentase skor pada aspek ini sebesar 91% atau pada kategori sangat baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sejumlah temuan penelitian sebagai berikut:

1. Buku teks Qur'an Hadits kelas IX MTs yang disusun oleh team guru PAI madrasah tsanawiyah dari segi kelayakan isi materi yang dinilai dari segi kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah dikategorikan pada kategori yang sudah layak digunakan dengan prosentase 100%. Karena materi yang disajikan dalam bab satu, dua, dan tiga sudah memenuhi indikator dalam kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD. Mulai dari kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materinya.
2. Buku teks Qur'an Hadits kelas IX MTs yang disusun oleh team guru PAI madrasah tsanawiyah dari segi kelayakan penyajian materi sudah dikategorikan dengan prosentase 91% atau dalam kategori sangat baik. Karena penyajian materi ini dilihat dari teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajiannya sudah relevan dengan indikator yang telah ditentukan.
3. Buku teks Qur'an Hadits kelas IX MTs yang disusun team guru PAI madrasah tsanawiyah dari segi kelayakan bahasa sudah dikategorikan pada kategori yang sudah layak digunakan, dengan prosentase 91%. Bahasa

yang digunakan dalam buku teks ini sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional peserta didik pada tingkat MTs. Bahasa yang digunakan dalam buku ini juga komunikatif untuk siswa MTs karena keterbacaan pada materi yang disajikan sudah cukup ideal untuk siswa Mts. Selain itu dalam keruntutan dan keterpaduan bab, sub bab, dan paragraph juga sudah baik.

B. Saran

Berdasarkan analisa dari kelayakan buku teks kelas IX MTs ini, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain untuk guru atau pendidik hendaknya memeriksa terlebih dahulu buku yang akan digunakan dalam mengajar sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Baik dari segi isi materi maupun lainnya, serta guru hendaklah mempersiapkan buku lain untuk menunjang proses pembelajaran tidak hanya cukup mengacu pada satu buku. untuk peserta didik dapat menggunakan buku teks Qur'an Hadits untuk belajar dirumah ataupun disekolah untuk menambah wawasan dan pemahaman yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. "Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah," *Edukasi*, 1, Juni, 2017.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Al-Qathan, Manna'. *Pengantar Studi Ilmu Hadis*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tassawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Asrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1998.
- Aziz, Muhammad Abdul. *Buku Paket Al-Qur'an Hadits kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- B.P, Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Dirjen Bimbingan Pendidikan Agama Islam. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Djammarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Fitriyanto, Yasin Yusuf. "Analisis Kelayakan Buku Teks Qur'an Hadits Kelas IX Karya N. Agus Ali Mustofa A.Z." Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, 2018.
- Ghony, M Djunaidi dan Almansur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Kustanto, Hery dan Hindun, A. "*Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA,*" Tesis. Yogyakarta: UAD, 2009.
- Lubiz, Fitriani. "Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Penerbit Kemendikbud," *Edukasi*, 4, Oktober-Desember, 2012.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mudasir. *Ilmu Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Mudhlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muslich, Masnur. *Teks Book Writing Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Mustadi, Ali. "Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kurikulum 2013," *Edukasi*, 2, Desember, 2016.
- Muthmainah. "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra dan Tiga Serangkai." Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan 2013.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rasyid, Harun. "Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan," *Jurnal Pendidikan Anak*, Juni, 2015.
- Shofiyatun, Nisak. "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan." Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Supriadi, Dedi. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Suryana, Yusuf. "Mengembangkan Kompetensi Siswa Melakukan Investigasi, Eksplorasi, dan Eksperimen Sebagai Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar," *Edukasi*, 8, Oktober, 2007.
- Suryawan, Maman. "Dimensi-Dimensi Kontekstual Dalam Penulisan Buku Teks," *Edukasi*, 2, Juli, 2016.
- Suwarno, Wiji. *Buku Perpustakaan dan Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Taringan, Guntur dan Taringan, Djago. *Telaah Buku Bahasa Indonesia*. Bandung: Angksa, 1986.
- Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah. *Qur'an Hadits Kelas IX MTs*. Seragen: Prima Puataka, 2019.
- Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PO, 2019.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.